

**HABITUASI BAHASA JAWA *KRAMA*
UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN
DI RA MIFTAHUL ULUM BUMIJAWA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

HIKMATUL KHOIROH

1522406013

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Hikmatul Khoiroh
NIM : 1522406013
Jenjang : S-I
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah skripsi saya yang berjudul **“Habitulasi Bahasa Jawa *Krama* Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di RA Miftahul Ulum Bumijawa”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuat orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 24 September 2019

Saya yang menyatakan,



Hikmatul Khoiroh
NIM.1522406013

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

HABITUASI BAHASA JAWA *KRAMA* UNTUK MEMBENTUK KARAKTER
SOPAN SANTUN DI RA MIFTAHUL ULUM BUMIJAWA

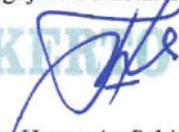
Yang disusun oleh : Hikmatul Khoiroh, NIM : 1522406013, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 30 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,



Dr. Heru Kurniawan.,M.A
NIP.: 19810322 200501 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Agus Husen As Sabiq.,M.Pd.
NIDN.: 2011088701

Penguji Utama,



Ellen Prima.,S.Psi,M.A
NIP.: 19890316 201503 2 003

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 24 September 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Hikmatul Khoiroh
Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Hikmatul Khoiroh
NIM : 1522406013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pembiasaan Bahasa Jawa *Krama* Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di RA Miftahul Ulum Bumijawa.

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat dimunaqosahkan. Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Pembimbing,



Dr. Heru Kurniawan, MA.,
NIP. 198103222005011002

**HABITUASI BAHASA JAWA *KRAMA* UNTUK MEMBENTUK
KARAKTER SOPAN SANTUN DI RA MIFTAHUL ULUM BUMIJAWA**

HIKMATUL KHOIROH

NIM. 1522406013

Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Bahasa adalah salah satu alat untuk komunikasi. Bagi masyarakat Jawa, bahasa Jawa merupakan bahasa yang digunakan sehari-hari atau dapat disebut sebagai bahasa ibu. Bahasa Jawa memiliki fungsi komunikatif yang berperan sebagai sarana untuk mengenalkan nilai-nilai luhur, dan sopan santun dengan mengenali batas-batas serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sehingga nilai sopan santun dapat membentuk pribadi anak. Penerapan bahasa krama di instansi pendidikan terutama di kalangan PAUD tentu dapat menggambarkan nilai karakter kesopanan anak terhadap orang yang berkomunikasi dengan anak. Pembiasaan satu minggu menggunakan bahasa Jawa *krama* serta pembentukan karakteristik anak untuk bersikap sopan untuk mendapatkan data yang jelas penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam pembahasan penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan triangulasi data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran anak usia dini pada sentra iman dan taqwa di RA Miftahul Ulum Bumijawa. Sehingga penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran anak usia dini pada sentra iman dan taqwa di RA Miftahul Ulum Bumijawa melakukan bahasa Jawa krama untuk membentuk karakter sopan santun.

Kata kunci: Habituasi, Bahasa Jawa *Krama*, Sopan Santun

MOTTO

*“Kawula Mung Saderma, Mobah-mosik Kersaning Hyang Sukma”
(Lakukan Semua Yang kamu Bisa, Baru Setelahnya Serahkan Semuanya Kepada
Tuhan Yang Maha Esa)*

(Pitutur Jawi)



PERSEMBAHAN

Sebuah karya kecil ini sebagai pengabdiancinta yang tulus penuh kasih, peneliti persembahkan kepada mereka yang telah hadir melekat di hati, menjadi motivator:

1. Orangtua tercinta Bapak Satori dan Mama Purikha. Mbah Amprih. Terimakasih atas dukungan, motivasi, dan semangat yang selalu kalian berikan, terimakasih atas doa-doa yang selalu kalian panjatkan. Semoga kebaikan selalu menyertai kalian.
2. Abah Kyai Taufiqurrohman dan Ibu Wasilah, selaku pengasuh pondok pesantren Darul abror sekaligus sebagai orangtua kedua yang senantiasa saya harapkan ridho dan barokah
3. Almamaterku tercinta IAIN Purwokerto



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur hanya kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi dengan judul “Habitiasi Bahasa Jawa *Krama* Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di RA Miftahul Ulum Bumijawa”. Lantunan shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, Nabi sang pembawa rahmat bagi seluruh alam semesta yang senantiasa kita harapkan syafa’atnya pada hari kiamat nanti.

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

5. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Dr. Subur, M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
8. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
9. Dr. Heru Kurniawan, M.A, Penasihat Akademik serta Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Purwokerto
10. Dr. Heru Kurniawan, M.A
11. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Segenap Dosen IAIN Purwokerto, khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar penulis dari semester satu sampai delapan, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Segenap Staff administrasi IAIN Purwokerto yang sudah membantu penulis dalam hal administrasi surat menyurat, khususnya untuk Bapak Hisyam terimakasih telah sabar dan selalu ramah melayani kami.
14. Ibu Nur Khasanah, selaku Kepala RA dan para dewan guru RA Miftahul Ulum Bumijawa yang mengizinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penulisan skripsi ini.

15. Kedua Orang Tua Penulis yang sangat berharga dan sangat penulis cintai Bapak Satori dan Ibu Purikha yang selalu memberi kekuatan dengan do'a, cinta, kasih sayang, pengorbanan dan motivasi yang terus terucap dan terus mengalir.
16. Seluruh teman kelas PIAUD-A angkatan 2015 terimakasih atas kerjasamanya, kebersamaannya, kekompakan kalian, dan keceriaannya selama ini semoga tali ukhuwah tetap terjalin.
17. Keluarga KMBB dan IMT terimakasih atas motivasi dan dorongannya selama ini, semoga kita tetap bisa bersahabat dan selalu menjaga silaturahmi selamanya.
18. Sahabat Seperjuangan : Rinta, Ghina, Yuli, Ela, Hayatun, Fitri, terimakasih atas suka maupun duka yang dilalui bersama penulis semoga kita sukses bersama dan tali persaudaraan tak pernah putus.
19. Thanks so much to Naji Fahrurrozi. The one who give me support to finish this final script.
20. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amiiin.

Purwokerto, 24 September 2019



Hikmatul Khoiroh
NIM. 1522406013



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II HABITUASI BAHASA JAWA <i>KRAMA</i> UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN DI RA MIFTAHUL ULUM BUMIJAWA	
A. Habituasi Bahasa Jawa <i>Krama</i>	13

1. Habitiasi	13
2. Tahapan Perkembangan Bahasa Pada Anak.....	14
3. Tingkat Tutar Bahasa Jawa <i>Krama</i>	15
4. Pengenalan Bahasa Jawa <i>Krama</i> Pada Anak.....	22
B. Membentuk Karakter Sioab Santun.....	23
1. Pengertian Karakter	23
2. Pengertian Sopan Santun	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
C. Sumber Penelitian.....	48
D. Objek Penelitian	49
E. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HABITUASI BAHASA JAWA KRAMA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN DI RA MIFTAHUL ULUM BUMIJAWA	
A. Gambaran Umum RA Muftahul Ulum Bumijawa	58
B. Penyajian Data.....	74
C. Analisis Data.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran	92
C. Kata Penutup.....	93
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kegiatan Pembuka

Gambar 2 Kegiatan Pembelajaran

Gambar 3 Kegiatan Habitulasi Bahasa jawa *krama*

Gambar 4 kegiatan siswa saat menggambar

Gambar 5 guru dan anak ra miftahul ulum melakukan permainan sebelum pulang



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan bahasa adalah salah satu lingkup pengembangan yang harus distimulus sejak dini, karena pada usia dini otak anak akan memahami segala pengetahuan, pengalaman yang dialami, sehingga distimulasi yang tepat akan mengoptimalkan kemampuan bahasa pada anak usia dini, bahasa merupakan stimulus yang harus di biasakan sejak usia dini. Pembudayaan merupakan suatu proses pembiasaan. Pembudayaan sopan santun dapat dimaksudkan sebagai upaya pembiasaan sikap sopan santun agar menjadi bagian dari pola hidup seseorang yang dapat dicerminkan melalui sikap dan perilaku keseharian. Sopan santun sebagai perilaku dapat dicapai oleh anak melalui berbagai cara.

Bahasa adalah salah satu alat untuk komunikasi. Bagi masyarakat jawa, bahasa jawa merupakan bahasa yang digunakan sehari-hari atau dapat disebut sebagai bahasa ibu. Bahasa jawa memiliki fungsi komunikatif yang berperan sebagai sarana untuk mengenalkan nilai-nilai luhur, dan sopan santun dengan mengenali batas-batas serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sehingga nilai sopan santun dapat membentuk pribadi anak. Era globalisasi ini eksistensi penggunaan bahasa jawa *krama* saat ini dirasakan semakin mundur, tidak hanya dalam pergaulan sehari-hari namun juga merambah keinstansi pendidikan salah satunya di sekolahan Taman kanak kanak/ Raudhatul Atfal. Penerapan bahasa krama diinstansi pendidikan terutama di kalangan PAUD tentu dapat menggambarkan nilai karakter kesopanan anak terhadap orang yang berkomunikasi dengan anak. Pembiasaan satu minggu menggunakan bahasa jawa *krama* serta pembentukan karakteristik anak untuk bersikap sopan.¹

¹ Indah Yulianti, *Penerapan Bahasa Jawa Krama Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di Sekolah Dasar*. Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Semarang:2018. Hlm 01

Ketidak mampuan anak usia dini dalam menguasai ketrampilan berbicara bahasa jawa *krama* ini tidak lepas dari pengaruh lingkungan sekitar dimana dia tinggal. Secara khusus pemerintah provinsi Jawa Tengah menyadari akan penting bahasa daerah dengan mengeluarkan peraturan daerah provinsi Jawa Tengah No. 9 Tahun 2012 tentang bahasa, sastra, dan Aksara jawa. Dimana peraturan tersebut di buat dengan menimbang bahwa bahasa, sastra dan aksara Jawa sebagai ekspresi budaya memiliki nilai-nilai kemanusiaan, estetika, etika, moral, dan spiritual yang dapat menuntun kehidupan agar lebih berbudaya dan berkeadaban.²

Sehingga pemerintah mengembangkan kurikulum untuk mengembangkan kebudayaan nasional dan daerah tersebut. Maka dibentuklah mata pelajaran muatan lokal, yang tertuang dalam kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan kurikulum 2013 (Kurtilas). Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 37 Ayat (1) Tentang sistem pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat muatan lokal”. Hal tersebut menjadi dasar bahwa untuk mengembangkan budi pekerti serta kepribadian di kalangan peserta didik diperlukan kurikulum muatan lokal sebagai acuan dalam kegiatan belajar-mengajar.

Pasal 1 UU Sistem pendidikan Nasional tahun 2003 menyatakan, satu di antara pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan tidak hanya membuat manusia cerdas, tetapi juga berkepribadian atau berkarakter.³

Rakhmat (dalam Budiyono 2017: 101) menjelaskan bahwa untuk menanamkan karakter pada anak terdapat pada tiga tahap. Pertama kognitif, mengisi otak, mengajarnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan pada tahap-tahap berikutnya dapat membudayakan akal pikiran, sehingga dia dapat memfungsikan

² Sutarjo, Imam. *Mutiara Budaya Jawa*. (Surakarta: jurusan sastra daerah sebelas maret, 2006) hlm 20

³ Nur Rasyid, *Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: OBSESI PRESS: 2013) hlm 1

akalnya menjadi kecerdasan intelegensia. Siswa memperoleh pengetahuannya terkait dengan informasi unggahungguh penggunaan bahasa jawa krama serta manfaatnya melalui pelajaran bahasa jawa, siswa dapat mempelajari konsep dari karakter sopan santun yang tertulis secara teoritik dikelas atau bahkan secara lisan melalui kalimat yang disampaikan oleh gurunya. Siswa yang belum mahir atau bahkan tidak mengetahui sama sekali penggunaan bahasa jawa dapat lebih mengenal untuk kemudian mereka masukkan ke dalam memori pikirannya.

Pembentukan karakter sopan santun juga dapat di lakukan melalui budaya lokal suatu masyarakat memiliki ukuran norma-norma dalam mengatur kehidupan masyarakat. Budaya-budaya yang dimiliki Indonesia perlahan-lahan sudah mulai ditinggalkan karena di anggap kuno dan tidak lagi sesuai perkembangan zaman. Di dalam bahasa jawa ada tingkatan-tingkatan yang digunakan sebagai landasan berbahasa dan berbicara, yaitu ada bahasa jawa *ngoko*, bahasa jawa ngoko halus bahasa jawa *krama*, bahasa jawa halus, bahasa *krama inggil*. Dari kelima tutur bahasa jawa itu dapat di sederankan hanya menjadi dua tingkat tutur yaitu bahasa jawa ngoko dan bahasa jawa krama.⁴

Pendidikan karakter adalah langkah terencana untuk membentuk pribadi peserta didik agar mengenal, peduli dan memadukan nilai-nilai baik dalam pembelajaran di sekolah pada setiap aspek yang ada di sekolah. Nilai-nilai baik tersebut harus melibatkan aspek kognitif, efektif dan psikomotorik yang akan berguna bagi kehidupan siswa di kemudian hari.

Di RA Miftahul Ulum Bumijawa telah menyadari akan pentingnya mengajarkan bahasa Jawa *krama* kepada anak usia dini karena terdapat nilai-nilai karakter yang baik di dalam mata pelajaran tersebut. Sehingga anak-anak RA Miftahul Ulum yang mampu berkomunikasi dengan bahasa jawa yang baik dan benar mampu bertata krama, sopan santun serta menghormati kepada orang lain.

⁴ Marsono, *Morfologi bahasa Indonesia dan Nusantar*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011) hlm 13

Mengingat pentingnya untuk mengajarkan dan menanamkan karakter sopan santun melalui Habituasi bahasa Jawa *Krama* kepada anak-anak RA. Maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui manfaat pembelajaran bahasa Jawa (bahasa daerah) untuk membuka cakrawala mengenai pentingnya melestarikan budaya jawa sehingga tidak tergerus oleh perkembangan zaman.

Namun tidak bisa di pungkiri juga terdapat beberapa anak yang telah memebiasakan dalam penggunaan bahasa jawa *krama* dengan baik, sehingga pembentukan karakter sopan santun sangat terlihat. Hal tersebut tidak lepas dari usaha dan tindakan yang dilakukan oleh guru secara maksimal. Maka munculah pertanyaan merujuk kepada bagaimana usaha dan tindakan yang dilakukan oleh guru dalam menghabitiasi bahasa jawa *krama* untuk membentuk karakter sopan santun di RA Miftahul Ulum Bumijawa.

Kemampuan berbahasa jawa termasuk kemampuan berbahasa jawa *krama* sangatlah penting untuk diajarkan kepada anak-anak seja mereka masih kecil, sebab anak-anak adalah calon generasi penerus diama pada gilirannya nanti akan menggantikan peranan orang tua. Kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang banyak diwarnai oleh tatakrama jawa perlu dipersiapkan. Selain itu menggunakan bahasa daerah merupakan upaya untuk menjaga dan melestarikan budaya daerah sebagai warisan budaya. Hal ini harus diajarkan dan ditetapkan sejak usia dini, khususnya pada tahap seorang anak memperoleh bahasa pertama kali dari ibunya atau biasa disebut bahasa ibu. Proses anak mulai mengenaldengan lingkungannya secara verbal disebut dengan pemerolehan bahasa pertama terjadi bila anak yang sejak semula tanpa bahasa kini telah memperoleh satu bahasa. Pada masa pemerolehan bahasa anak, anak lebih pada mengarah pada fungsi komunikasi dari paada bentuk bahasanya. Dengan demikian, seorang anak akan mempunyai kemampuan bahasa secara utuh dalam pemakaian bahasa pertama yaitu bahasa daerah.⁵

⁵ Anna Nurul Hidayati, *Penggunaan Bahasa Pertama (Bahsa Jawa) didalam Kelas Anak Usia 7 Tahun*. Magistra No. 102 th.XX1X 2017 ISSN 0215-9511. Hlm 13.

Berdasarkan fenomena tersebut, hal yang sudah dipaparkan sangatlah menarik untuk dilakukan penelitian dan menjadi penting untuk dijabarkan lebih lanjut tentang apa saja tindakan yang dilakukan oleh guru dalam menghabitulasi bahasa jawa krama dalam proses pembelajaran di RA Miftahul Ulum Buijawa. Mulai dari asal-usul rencana program, kemudian penerapan atau tindak lanjut yang dilakukan guru, dampak yang di rasakan serta berbagai hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat terlaksananya karakter sopan santun di RA Miftahul Ulum Bumijawa. Maka penelitian yang akan di lakukan penulis terangkai dalam judul “Habituasi Bahasa Jawa Krama Untuk Membentuk Krater Sopan Santun di RA Miftahul Ulum Bumijawa”.

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan di bahas dan menghindari kesalah pahaman terhadap skripsi ini, maka penelitian harus perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Habituasi

Habituasi adalah merupakan pembelajaran yang berulang-ulang untuk membentuk sikap dan perilaku. Pembiasaan umumnya tidak memerlukan proses berfikir yang tinggi dan rumit. Sehingga pada awalnya, kebiasaan bukanlah hasil dari proses berfikir (kognitif) melainkan lebih kepada respon otomatis terhadap stimulus yang biasa dijumpai (psikomotorik).⁶

Kebiasaan anak erat kaitannya dengan figur yang panutan dalam perilaku. Seorang anak yang terbiasa mendengar orang tua berkomunikasi dengan orang terdekatnya. Maka pada penelitian di RA Miftahul Ulum menerapkan pembiasaan untuk mengenalkan suatu bahasa.

2. Bahasa Jawa *krama*

Bahasa jawa krama merupakan bahasa yang di kategorikan bahasa yang santun, karena dalam bahasa jawa krama terdapat nilai-nilai

⁶ Muhammad Misbahudin, “Pembiasaan Berbahasa Krama Inggil Sejak Dini”, (Malang; 2018), hlm.12

penghormatan kepada orang lain. menurut Geetz, bahasa di katakan santun jika memiliki prinsip rukun dan hormat.⁷

3. Sopan Santun

Sopan santun berarti peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok manusia di dalam masyarakat Dan dianggap sebagai tuntutan pergaulan sehari hari masyarakat tersebut.⁸

Jadi yang dimaksud dengan judul Habituasi Bahasa Jawa *Krama* Untuk Memebentuk Karakter Sopan Santun adalah bagaimana kegiatan membiasakan anak dalam menggunakan bahasa Jawa khususnya *krama* agar anak terbentuk menjadi karakter yang sopan santun.

4. RA Miftahul Ulum Bumijawa

RA Miftahul Ulum Bumijawa yang peneliti maksud merupakan pendidikan yang bersifat formal dan pwnuh prestasi, berlokasi di Dukuh Aren RT 03/05 Kecamatan Bumijawa Kab Tegal, merupakan sekolah yang membiassakan anak untuk menggunakan bahasa *krama*. RA Miftahul Ulum Bumijawa memiliki kopmitmen terhadap pendidikan yang mampu menumbuhkan kembang anak guna terwujudnya masyarakat untuk Indonesia dan seluruhnya.

Pada dasarnya pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua, sedangkan RA Miftahul Ulum Bumijawa sebagai *fasilitator* dengan menyusun kebijakan umum pendidikan, mengembangkan kurikulum dan pengawassan dalam mengembangkan potensi anak didik.

RA Miftahul Ulum Bumijawa salah satu sekolahan yang menerapkan habituasi bahasa jawa *krama* setiap hari yang didalamnya memiliki tujuan agar mempu membentuk karakter sopan santun pada anak, dengan mengenalkan bahsa jawa *krama* pada anak akan mengenalkan kearifan lokal yang sudah menurun dengan berjalannya waktu.

⁷ Pranowo, *berbahasa secara santun*, (Yogyakarta:PustakaPelajar, 2009), hlm.47

⁸ Liliek suryani, *Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok*, E-Journal Mitrapendidikan.com, vol. 1. No. 1 Maret 2017, hlm 15

Berdasarkan pada pembahasan istilah di atas, maka judul habituasi bahasa jawa *krama* untuk membentuk karakter sopan santun di RA Miftahul Ulum Bumijawa dengan maksud untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan sebagai upaya membiasakan anak menggunakan bahasa jawa *krama* di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara guru untuk menghabitiasi anak dalam Bahasa Jawa *Krama* untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di RA Mftahul Ulum Bumijawa”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembiasaan guru dalam menerapkan bahasa jawa *krama* untuk membentuk karakter sopan santun.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Memberi masukan bagi peningkatan mutu pembelajaran dalam menerapkan bahasa jawa *krama* dan sebagai bahan informasi kepada lembaga lain tentang pentingnya peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Jawa *krama* untuk membentuk karakter sopan santun.

b. Manfaat praktis

1) Bagi orang tua

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan orang tua anak didik dapat meningkatkan kemampuan membimbing anak dalam penyampaian kosa kata Bahasa Jawa *krama* untuk anak usia dini agar dapat dipahami oleh anak didik serta dapat membentuk karakter sopan santun dengan tutur bahasanya.

2) Bagi guru

Guru adalah teladan dan orang tua anak di sekolah, hendaknya guru dapat menyampaikan kosakata jawa *krama* dengan baik dan

tepat sehingga dapat digunakan anak dalam kehidupan sehari-hari dengan baik pula.

3) Bagi sekolah

Dengan penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan atau pengetahuan baru tentang peningkatan bahasa jawa *krama* untuk membentuk karakter sopan santun terhadap lingkungan.

E. Kajian Pustaka

Dalam rangka mewujudkan penulisan skripsi yang profesional dan mencapai target yang maksimal maka penulis mencoba menampilkann judul skripsi yang ada relevansinya dengan judul skripsi penulis.

Skripsi Rima Yunika Pratiwi "*Pembelajaran Unggah-Ungguh Bahasa Jawa Sebagai Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah PK BOYOLALI*".⁹ Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran *unggah-ungguh* bahasa jawa sebagai pendidikan karakter pada siswa kelas 5 Muhammadiyah PK Boyolali. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah guru bahasa jawa, siswa kelas 5 SD Muhammadiyah PK Boyolali dan guru Muhammadiyah PK Boyolali. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi kasus serta dokumentasi sebagai penunjang. Data dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, data *display* dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses *unggah-ungguhing* bahasa jawa sebagai pendidikan karakter pada siswa kelas 5 SD Muhammadiyah PK Boyolali sudah berjalan baik, hanya saja terdapat kendala terutama dalam pengaplikasian bahasa jawa di kesehariannya, sehingga cara mengatasinya yaitu dengan selalu mengajarkan dan mengingatkan mengenai pembelajaran *unggah-ungguh* bahasa jawa sebagai pendidikan karakter, dan sebaiknya ada campur tangan

⁹ Rima Yunika Pratiwi, "*Pembelajaran Unggah-Ungguhing Bahasa Jawa Sebagai Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah PK BOYOLALI*". (Skripsi tidak diterbitkan: Universitas Muhammadiyah Surakarta:2017)

dari keluarga terdekat dan sekolah untuk memfasilitasi siswa dalam menggunakan *unggah-ungguh* dan *undha-usuk*.

Skripsi Nur Hanif Fauzul Riza "*Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Pada Siswa Kelas IV MI MAARIF GIRILOYO I WUKIRSARI IMOGIRI BANTAL*".¹⁰ Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembentukan karakter melalui pembelajaran bahasa Jawa pada siswa di MI Ma'arif Giriloyo I sudah dapat diketahui melalui rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa yang memasukan nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi. Hasil pembelajaran bahasa jawa dapat terlihat melalui sikap yang di tampilkan siswa di Madrasah seperti: karakter religius dalam membaca doa, *Asma 'ul Husna* dan membaca *Juz'ama*, karakter jujur ketika siswa mencocok soal dan menemukan uang. Toleransi ketika berbeda pendapat, disiplin ketika berangkat ke madrasah tepat waktu dan patuh pada peraturan kelas. Kerja keras saat mengerjakan tugas dan kreatif dalam berkesenian. Siswa juga berkarakter mandiri ketika mengerjakan soal dan sholat dhuha.

Skripsi Ulfatun Sukriya Romdona "*Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Jawa Krama Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa Di Sekolah Islam Al-Fatah Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk*".¹¹ Hasil penelitian yang di peroleh dari penelitian ini adalah menerapkan nilai-nilai pendidikan agama islam serta pembiasaan menggunakan bahasa Jawa krama di Islam Alfatah dapat membentuk perilaku sopan santun siswa yang ditunjukkan dengan sikap dan karakter-karakter yang islam.

Skripsi Eni Lutfianti "*Pembinaan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan di Kelompok Bermain Harapan Bunda Purwokerto*".

¹⁰ Nur Hanifah Fauzul R. "*Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Pada Siswa Kelas IV MI MAARIF GIRILOYO I WUKIRSARI IMOGIRI BANTAL*". (Skripsi tidak di terbitkan: UIN Yogyakarta)

¹¹ Ulfatus Sukriya Romdona. "*Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Jawa Krama Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa Di Sekolah Islam Al-Fatah Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk*" (Skripsi tidak di terbitkan: UIN Malang 2018)

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pembinaan karakter anak usia dini di KB Harapan Bunda Purwokerto, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembinaan karakter yang dilakukan Kelompok Bermain Harapan Bunda Purwokerto yaitu dengan membiasakan kegiatan-kegiatan rutin sehari-hari. Pembiasaan tersebut berupa pembiasaan dalam ibadah meliputi: pembiasaan wudhu, shalat dhuha berjamaah dan hafalan doa harian serta hadits-hadits pendek. Pembiasaan dalam perilaku sehari-hari meliputi: pembiasaan hidup bersih dan rapi, menutup aurat, mengucapkan salam dan berjabat tangan, segera meminta maaf jika melakukan kesalahan, mengucapkan terima kasih jika diberi pertolongan, selalu berkata baik kepada sesama teman dan ustadzah. Serta pembiasaan dalam bermain meliputi: pembiasaan dalam bermain bebas dan bermain terorganisir (sentra).¹²

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai bab terakhir. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Uraian dalam bab I ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan serta batasan permasalahan yang diuraikan oleh penulis dalam pembahasannya.

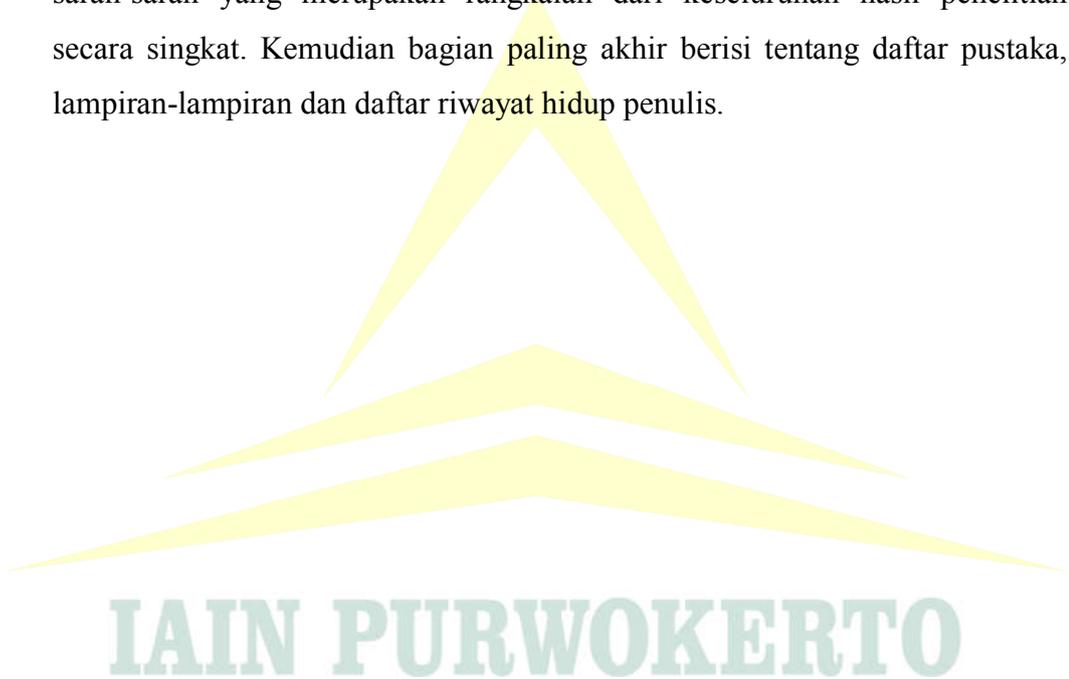
Bab II merupakan landasan teori dari penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari beberapa sub bab.

Bab III merupakan bab yang menerangkan tentang metode pendekatan yang digunakan peneliti dalam pembahasannya. Hal-hal yang erat kaitannya dengan penelitian adalah Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

¹² Skripsi Eni Lutfianti “Pembinaan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan di Kelompok Bermain Harapan Bunda Purwokerto, (skripsi tidak diterbitkan: IAIN Purwokerto)

Bab IV berisi tentang sejarah berdirinya RA Miftahul Ulum Bumijawa, visi misi, struktur kepengurusan, keadaan kepala sekolah, pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, program kegiatan sekolah di RA Miftahul Ulum Bumijawa, deskripsi kegiatan pendidikan, dan program unggulan. Dalam bab ini pula juga dipaparkan data yang menjawab fokus penelitian yaitu Bagaimana cara guru membiasakan anak-anak untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jawa *krama* di RA Miftahul Ulum Bumijawa.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Kemudian bagian paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data dan analisis data pada penelitian yang berjudul *Habitulasi Bahasa Jawa Krama Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di RA Miftahul Ulum Bumijawa*, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan agar dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan pada hasil analisis data, dapat disajikan bahwa *Habitulasi bahasa jawa krama* untuk membentuk karakter sopan santun yang dilaksanakan di RA Miftahul Ulum Bumijawa.

Bahasa jawa *krama* dikenalkan bahasa pertamanya dengan bahasa yang santun terutama bagi masyarakat jawa untuk mengenalkan bahasa jawa *krama* untuk membentuk karakter sopan santun bagi anak dan sebagai lambang kebanggaan daerah, karena dengan perkembangan zaman banyak orang tua yang sudah melupakan kearifan lokal sebagai lambang identitas daerah. RA Miftahul Ulum sudah membiasakan anak didiknya menggunakan bahasa jawa *wredha krama* untuk mengenalkan *unggah-ungguh* bahasa jawa *krama* sehingga anak akan menanamkan sikap sopan santun sejak dini, penggunaan berbahasa sehari-hari sudah sering menggunakan bahasa jawa *krama* dan penggunaan bahasa Indonesia hanya untuk selingan saja, dalam pengaplikasian bahasa jawa di keseharian karena faktor lingkungan sangat kental dengan bahasa jawa *krama*. Pengenalan bahasa jawa pada anak-anak ini dapat dilakukan di lingkungan sekolah dan terutama, di lingkungan keluarga. Adanya pembiasaan berbahasa jawa *krama* dalam lingkungan keluarga akan membawa anak kebiasaan bersopan santun kepada orang yang lebih tua atau dihormati.

yang terjun langsung ke lokasi yang telah memperoleh data terkait dengan penelitian yang dilakukan, penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dipilih oleh peneliti dimaksudkan

untuk mengumpulkan informasi di lapangan mengenai keadaan gejala dan fenomena yang dialami oleh sekolah mengenai habituasi bahasa jawa *krama* untuk membentuk karakter sopan santun di RA Miftahul Ulum Bumijawa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di RA Miftahul Ulum Bumijawa penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Agar pelaksanaan pembentukan karakter sopan santun kepada siswa melalui habituasi bahasa jawa *krama* dapat diterapkan secara lebih baik dan istiqomah

2. Bagi guru

Agar guru kelas senantiasa dalam membiasakan berbahasa jawa *krama* terus berupaya dalam membentuk karakter sopan santun para siswa dapat berperilaku sesuai dengan yang dilakukan oleh *unggah-ungguh*.

B. Kata Penutup

Peneliti menyadari dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan masih banyak kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini sehingga layak dibaca oleh peneliti selanjutnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tafsir. 2011. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armai, Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Asmawati, Luluk. 2008. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Basyiruddin, Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Departemen Agama RI. 2004. *Standar Kompetensi*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Center and Circle Time (BCCT)" Pendekatan Sentra dan Lingkungan*. Jakarta.
- Dharma, Surya. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Ditjen PMPTK.
- Diana, Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2006. *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers And Circle Time (BCCT)" (pendekatan sentra dan lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Haenilah, Een Y. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Al Maarif.
- Masitoh & Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjend Pendidikan Islam Depag RI.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali & Evi Fatimatur. 2007. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Mukhtar Latif, Zukhairina dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Namsa, Yunus. 2005. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka Firdaus.
- Nashih 'Ulwan, Abdullah. 2012. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Solo: Insan Kamil.
- Otib Satibi, Hidayat. 2007. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Patmonodewo, Soemarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, Nusa & Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- R, Muslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Roqib, Mohammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS.
- Ru'yati. 2009. *Pendekatan Pembelajaran Sentra Ibadah Sebagai Pembentukan Sikap Religius Pada Anak Usia Dini*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- S. Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Litera Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: Stain Press.
- Suyadi & Maulidya Ulfa. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Rosdakarya.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Roesdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Sisdiknas. 2004. Amandemen. Jakarta: Sandro Jaya.
- Usman, Basyirudin. 2002. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

Yulianti, Dwi. 2010. *Belajar Sambil Belajar Sains di Taman kanak-Kanak*.
Jakarta: PT Indeks.

Yusuf, Syamsu. 2010. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Anak dan Remaja*.
Bandung: PT Rosdakarya.

Yusuf, Tayar & Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

